

**PELUANG MENURUNNYA CAPAIAN HASIL BELAJAR (*LEARNING LOSS*) DAN ALTERNATIF SOLUSINYA : KAJIAN KASUS PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA PANDEMI *COVID-19* DI JURUSAN TEKNIK MESIN UNESA**

**Dimas Ruri Assiddiqi**

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [dimas.17050524001@mhs.unesa.ac.id](mailto:dimas.17050524001@mhs.unesa.ac.id)

**Soeryanto**

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [soeryanto@unesa.ac.id](mailto:soeryanto@unesa.ac.id)

**Abstrak**

*Corona virus diseases 2019 (Covid-19)* merupakan wabah yang sedang menjangkiti seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Tingginya kasus ini berdampak pada semua bidang termasuk bidang pendidikan yang terpaksa melaksanakan pembelajaran secara online untuk mengurangi penyebaran *Covid-19* di Indonesia. Tujuan dari penulisan ini untuk mengkaji dampak pandemi *Covid-19* terhadap kehilangan kesempatan pembelajaran tatap muka dan peluang menurunnya capaian hasil belajar (*Learning Loss*) pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin UNESA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur yang melibatkan 14 responden yang terdiri dari 5 dosen dan 9 mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNESA dibantu dengan berbagai tinjauan literatur yang sudah ada sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran online di Jurusan Teknik Mesin UNESA berdampak pada kemampuan diri mahasiswa yang akan mengalami *Learning Loss*. Pola pembelajaran yang berubah menjadi pembelajaran online menyebabkan hilangnya ikatan emosional sehingga pembelajaran jadi tidak bermakna. Proses pembelajaran online juga membuat aktivitas dan pengalaman belajar mahasiswa terbatas karena hanya mendapatkan teori tanpa bisa menerapkannya. Kondisi ini membuat perkembangan belajar mahasiswa tidak seimbang karena tidak sepenuhnya kompetensi yang dibutuhkan bisa diberikan dalam pembelajaran online. Namun dengan kemandirian belajar mahasiswa mampu meningkatkan nilai mata kuliahnya dalam pembelajaran online, tetapi hasil belajar yang diperoleh mahasiswa menurun. Kualitas hasil belajar mahasiswa bisa tetap terjaga dan terhindar dari *Learning Loss* dalam pembelajaran online dengan mempersiapkan kurikulum darurat bagi mahasiswa, menerapkan model merdeka belajar, dan melakukan assessment serta evaluasi hasil belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Covid-19*, Pembelajaran Online, Hasil Belajar, *Learning Loss*.

**Abstract**

*Corona virus diseases 2019 (Covid-19)* is an epidemic that is infecting the whole world, including Indonesia. This high number of cases has an impact on all fields, including the education sector, which is forced to carry out online learning to reduce the spread of *COVID-19* in Indonesia. The purpose of this paper is to examine the impact of the *Covid-19* pandemic on the loss of face-to-face learning opportunities and the opportunity for decreased learning outcomes (*Learning Loss*) for students of the Mechanical Engineering Department of UNESA. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection was carried out through structured interviews involving 14 respondents consisting of 5 lecturers and 9 students of the Mechanical Engineering Department, Faculty of Engineering, UNESA assisted by various reviews of the existing literature. The results showed that the online learning process in the Mechanical Engineering Department of UNESA had an impact on the self-efficacy of students who would experience *Learning Loss*. The pattern of learning that turns into online learning causes the loss of emotional bonds so that learning becomes meaningless. The online learning process also makes activities and student learning experiences limited because they only get theory without being able to apply it. This condition makes student learning development unbalanced because not fully the required competencies can be provided in online learning. However, with independent learning, students are able to increase the value of their courses in online learning, but the learning outcomes obtained by students decrease. The quality of student learning outcomes can be maintained and avoid *Learning Loss* in online learning by preparing an emergency curriculum for students, applying the independent learning model, and conducting assessments and evaluations of student learning outcomes.

**Keywords:** *Covid-19*, Online Learning, Learning Outcomes, *Learning Loss*

## PENDAHULUAN

*Corona virus diseases 2019 (Covid-19)* merupakan wabah yang sedang menjangkiti seluruh dunia sehingga mengalami masa pandemi virus. Corona virus 2019 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh dsindrom pernafasan akut dan memiliki gejala umum seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Indonesia sendiri berada pada urutan ke-19 dunia dengan kasus terkonfirmasi positif *Covid-19* sebanyak 1,2 juta orang sampai dengan tanggal 13 februari 2021 (Shelavie, 2021). Tingginya kasus *Covid-19* berdampak pada semua semua bidang termasuk bidang pendidikan yang menjadi tempat untuk mengembangkan kemampuan dan karakter seseorang (Soeryanto, Arsana, Hidayatullah, dan Ariyanto, 2019). Pemerintah membuat kebijakan dengan menerapkannya *social distancing* dan *physical distancing* yang mengakibatkan penghentian proses pembelajaran tatap muka di jenjang pendidikan khususnya perguruan tinggi agar masyarakat menjaga jarak fisik untuk melindungi diri dan menekan penyebaran *Covid-19*.

Proses pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh (dalam jaringan) sehingga mahasiswa masih dapat menerima haknya dalam menuntut ilmu. Pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk meningkatkan relevansi mutu pembelajaran dengan Pendidikan, meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan dengan jaminan mutu dan disesuaikan dengan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan salah satu mekanisme peningkatan akses pendidikan tinggi (wahyudin, 2020). Pemerintah melalui Kemenristekdikti akan melakukan berbagai upaya dan mendorong untuk diselenggarakannya perkuliahan online di berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta. Menurut Menristekdikti, Mohammad Nasir menyatakan sudah ada 5 perguruan tinggi termasuk Universitas Negeri Surabaya yang siap untuk melaksanakan pembelajaran online (Novita, 2020).

Pembelajaran yang dilaksanakan di Jurusan Teknik Mesin UNESA menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini mengintegrasikan jaringan internet dalam proses pembelajaran atau dikenal dengan *online learning*. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen dalam pembelajaran melalui aplikasi *online* seperti *whatsapp*, *google meet*, *zoom* dan *v-learning*. Dalam proses pembelajaran online ini mahasiswa diimudahkan dalam melaksanakan proses pembelajaran karena tidak terikat akan tempat dan waktu. Pembelajaran online dapat memberikan pengalaman belajar yang variatif bagi mahasiswa karena adanya peran teknologi dalam pembelajaran. Namun teknologi pembelajaran harus didukung oleh perangkat dan infrastruktur yang sesuai, seperti teknologi dan perangkat internet yang digunakan oleh mahasiswa. Dalam pembelajaran online kualitas jaringan internet menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran karena jaringan internet merupakan satu-satunya penghubung antara mahasiswa dan dosen.

Namun yang menjadi pertanyaan apakah aktifitas dan psikologi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin UNESA dalam pembelajaran online sama dengan pembelajaran tatap muka. Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran online (Pilkington, 2018). Dalam pelaksanaannya mahasiswa banyak mengalami banyak kendala pada perkuliahan online terkait dengan materi ajar, interkasi belajar, dan lingkungan belajar. Dengan demikian proses pembelajaran tidak akan maksimal sehingga akan mempengaruhi kemampuannya dalam berpikir serta terbentuknya kesenjangan capaian belajar. Kesenjangan capaian belajar yang di akibatkan oleh kehilangan kompetensi belajar (*Learning Loss*) membuat mahasiswa tidak menguasai kompetensi yang dibutuhkan karena tidak mampu mengikuti materi atau hilangnya kompetensi dasar yang seharusnya dipelajari.

*Learning loss* berdampak pada penurunan capaian belajar karena kurangnya kualitas serta fasilitas bagi mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran online (Aprilia, 2021). Kurikulum yang diterapkan di Jurusan Teknik Mesin UNESA memiliki kompetensi praktik yang lebih banyak dibandingkan dengan teori yang didapat, namun dengan adanya kebijakan pemerintah tentang pembelajaran online maka kompetensi praktik dilakukan secara online atau dikonversi dengan kegiatan lain yang setara, sedangkan kompetensi teori bisa dilakukan dengan tatap muka dengan persyaratan sesuai dengan prokes dari WHO surat izin dari petinggi Universitas. Hal ini sesuai dengan kebijakan tentang pelaksanaan kegiatan akademik dalam Surat Edaran Rektor pada tanggal 7 januari 2021.

Pembelajaran online yang sudah di rencanakan pasti berpeluang mengalami penurunan salah satunya yaitu terjadinya *Learning Loss* yang berdampak pada mahasiswa. Hal inilah yang menjadi alasan penulis melakukan kajian dengan judul “Peluang Menurunnya Capaian Hasil Belajar (*Learning Loss*) Dan Alternatif Solusinya : Kajian Kasus Pembelajaran Online Di Era Pandemi *Covid-19* Di Jurusan Teknik Mesin Unesa”. Tulisan ini mempunyai tujuan untuk mengkaji dampak pandemi *Covid-19* terhadap potensi kehilangan kesempatan pembelajaran langsung dan peluang menurunnya capaian hasil belajar (*Learning Loss*) pada mahasiswa, sekaligus alternatif solusi agar kualitas hasil belajar mahasiswa tetap terjaga. Kajian ini difokuskan pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin UNESA.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis suatu fenomena yang diteliti melalui studi kepustakaan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang didapatkan dalam perumusan kesimpulan. Penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2021 di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Sampel penelitian dipilih secara purposive dengan melibatkan dosen dan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT UNESA yang aktif dalam pembelajaran online selama masa pandemi *Covid-19*.

Tabel 1. Profil Responden Penelitian

Pekerjaan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
Dosen	5	4	1
Mahasiswa Angkatan 2017	3	2	1
Mahasiswa Angkatan 2018	3	1	2
Mahasiswa Angkatan 2019	3	1	2

Teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument berupa pedoman wawancara yang memuat pertanyaan tentang dampak pandemi *Covid-19* terhadap potensi kehilangan kesempatan pembelajaran langsung dan peluang menurunnya capaian hasil belajar (*Learning Loss*) pada mahasiswa dan alternatif solusinya. Wawancara dilakukan hingga data mengalami saturasi dan tidak ada penambahan data baru. Sedangkan data pendukung berasal dari berita dan jurnal online yang sesuai dengan tujuan penulis. Analisis dan interpretasi data dilakukan menggunakan model analisis triangulasi yang meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, display data dan penarikan serta verifikasi kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hilangnya Ikatan Emosional dalam Pembelajaran Online

Pembelajaran online akibat pandemi *Covid-19* pada dasarnya menawarkan solusi alternatif untuk dapat dilaksanakan di berbagai institusi pendidikan termasuk di Jurusan Teknik Mesin UNESA. Pembelajaran online yang diterapkan memungkinkan untuk melakukan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan tanpa terikat waktu dan tempat. Tantangan yang terdapat dalam pembelajaran online, bukan pada ragam media pendukung yang akan digunakan, namun pada bagaimana strategi pembelajaran untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Strategi yang tepat, akan menghasikan kualitas pembelajaran yang baik, oleh karena itu, pembelajaran online perlu dirancang dengan semaksimal mungkin. Pendekatan inovatif yang berpusat pada mahasiswa perlu dirancang pada lingkungan belajar yang bersifat terbuka, terdistribusi dan fleksibel sehingga pemanfaatan ragam sumber belajar menjadi tepat sasaran. Namun, perubahan pola pembelajaran yang dijalankan tidak selamanya berjalan dengan tepat sesuai rencana yang telah disusun.

Tujuan pembelajaran yang tidak tercapai secara maksimal dikarena dinamika pembelajaran online dipengaruhi banyak faktor, sehingga sulit menciptakan pembelajaran menjadi bermakna. Pembelajaran disebut bermakna ketika ada ikatan emosional antara dosen dan mahasiswa. Proses pembelajaran online bukan sekedar proses belajar mengajar melainkan pada interaksi langsung yang di dalamnya terdapat keterkaitan emosional antara dosen dan mahasiswa (Buulolo,2020). Keakraban dosen dengan mahasiswa penting untuk menumbuhkan keterampilan berpikir dan berperilaku. Pembelajaran bermakna, selama ini, hanya mungkin terjadi melalui pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran online perlu kreatifitas, inovasi dan motivasi dari dosen yang dapat membangun suasana belajar yang aktif dalam proses pembelajaran, karena salah satu tantangan dalam pembelajaran yang dihadapi dosen adalah sulitnya mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran serta membangun ikatan emosional antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran online juga membuat interaksi dosen dan mahasiswa serta antar mahasiswa menjadi berkurang, baik secara kualitas maupun kuantitas. Selain itu, tidak semua dosen bisa membangun suasana kelas yang nyaman untuk membuat mahasiswa leluasa bertanya atau berdiskusi, akibatnya, mahasiswa kurang atraktif dalam menyampaikan masukan atau keluhannya kepada dosen.

Menerapkan komunikasi dua arah juga menjadi tantangan tersendiri bagi dosen dalam menjalankan proses perkuliahan. Penggunaan media berbasis online dinilai kurang efektif karena komunikasi yang terjalin sifatnya instruksional dan interaksi antara dosen dan mahasiswa di ruang digital tergolong terbatas. Materi pembelajaran tidak dapat disajikan secara rinci, sulit dipahami, karena terbatasnya waktu dan kontrol dosen untuk berdiskusi sehingga mahasiswa kehilangan pesan atas materi pembelajaran yang disampaikan. Komunikasi pada perkuliahan online dianggap terlalu formal. Mahasiswa merasa bahwa proses komunikasi pembelajaran online terlalu serius, kaku, dan tidak cukup waktu untuk menjalin komunikasi interpersonal. Selain itu pergaulan dan interaksi sosial tidak bisa dilakukan secara leluasa, yang menjadi beban mahasiswa yang mengalami stres dan tertekan sehingga semangat kuliah mahasiswa menjadi turun (Fadhal,2020).

Kehilangan ikatan emosional juga terjadi karena sikap mahasiswa dalam menilai pembelajaran online bersifat lebih bebas karena tanpa pengawasan langsung dari dosen serta keterikatan pada aturan etika formal ruang akademis. Mahasiswa terkadang melakukan pekerjaan lain disamping melakukan proses pembelajaran, akibatnya mahasiswa kurang serius dalam proses pembelajaran online. Kenyataannya mahasiswa berinteraksi dengan alat atau mesin berbasis teknologi yang dirasakan seperti berkomunikasi dengan diri sendiri atau dengan komputer. Akibatnya, mahasiswa merasakan bahwa pembelajaran yang mereka jalani dilakukan sendirian, tanpa ada teman di sampingnya dengan pengalaman yang sama, karena kehadiran fisik orang lain kurang mereka rasakan dalam proses pembelajaran. Ikatan emosional yang belum tercipta dalam pembelajaran online merupakan salah satu *Learning Loss* yang mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa di Jurusan Teknik Mesin UNESA.

Dengan demikian untuk mencegah kehilangan ikatan emosional dalam proses pembelajaran daring, Dosen mengatakan bahwa mahasiswa harus melaksanakan perkuliahan sebagaimana porsinya dengan serius menjalankan pembelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa melakukan kegiatan lain disaat proses kuliah online. (Warju,wawancara, 30 Maret 2021). Mahasiswa dituntut aktif didalam pembelajaran dengan

mengajukan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen selain menambah nilai, proses interkasi dan komunikasi akan terjalin dengan baik sehingga proses transfer ilmu dari dosen kepada mahasiswa akan lebih mudah dan dapat dipahami oleh mahasiswa. Hal ini dapat membantu menciptakan rasa emosional antara dosen dan mahasiswa sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

### **Aktivitas dan Pengalaman Belajar Mahasiswa Terbatas Dalam Pembelajaran Online**

Pembelajaran online sudah berlangsung selama 3 semester di Jurusan Teknik Mesin UNESA akibat pandemi *Covid-19*. Perubahan aktivitas pembelajaran dari tatap muka menjadi online merupakan pengalaman baru bagi semua pelaku pendidikan. Pembelajaran online membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas.

Dosen dan mahasiswa selama ini berinteraksi secara langsung, kemudian mengubah model pembelajaran menjadi dalam jaringan menggunakan media online mengalami perbedaan dalam ruang belajar dari perkuliahan secara konvensional. Dosen dan mahasiswa harus menyesuaikan diri dengan model pembelajaran yang baru, kedua belah pihak harus mencari model yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan menghasilkan kualitas proses pembelajaran yang tepat dengan berbagai keterbatasan yang ada. Namun apakah pembelajaran online bisa terus dilaksanakan meskipun pandemi sudah berakhir serta bagaimana pembelajaran online menjadi inovasi pembelajaran yang baru tetapi merubah aktivitas dan pengalaman belajar mahasiswa menjadi serba online.

Kegiatan akademik dan non akademik yang dijalankan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin UNESA dipaksa untuk dilakukan secara online akibat pandemi *Covid-19*. Kegiatan tersebut seharusnya berjalan beriringan didalam proses perkuliahan yang dijalankan oleh mahasiswa, Namun dalam kondisi ini mahasiswa lebih memilih untuk fokus dalam kegiatan akademik yaitu menjalankan perkuliahan sebagaimana mestinya. Mahasiswa memang memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran online, namun pengalaman belajar secara tatap muka tidak dapat digantikan oleh teknologi bahkan yang tercanggih yang ada dunia ini. Mahasiswa juga merupakan makhluk sosial yang saling bergantung dan membutuhkan manusia yang lain. Pembentukan kepribadian mahasiswa dapat diperoleh dengan interaksi sosial yang terjadi melalui proses belajar mengajar didalam perkuliahan.

Kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan diluar kampus juga mengalami perubahan dalam pelaksanaannya, seperti dalam kegiatan mata kuliah wajib mahasiswa yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Praktik Industri (PI) dengan tujuan memperoleh pengalaman belajar dan mentransformasikan pengetahuan, sikap serta keterampilan diri mahasiswa kepada lingkungan kerja dan masyarakat. Kegiatan praktik industri yang seharusnya dilakukan mahasiswa secara langsung dengan mengamati dan mempraktikkan teori yang didapat dalam proses perkuliahan, terpaksa dilakukan

secara online. Sebagian besar industri meniadakan kegiatan praktik industri akibat pandemi *Covid-19*. Hal ini menyebabkan mahasiswa kesulitan mencari tempat praktik industri. Beberapa industri juga masih menerima tetapi dengan pembatasan jumlah mahasiswa yang bisa diterima, yang perlu menjadi perhatian bahwa pelaksanaan praktik industri yang dilakukan oleh mahasiswa tetap menggunakan sistem online.

Mahasiswa secara tidak langsung akan kehilangan pengalaman belajar secara langsung yang berdampak kepada skill keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa. Tidak jauh berbeda dengan kegiatan KKN dan PLP juga dilaksanakan secara online dengan menerapkan sistem hybrid dimana mahasiswa membuat jadwal secara bergantian untuk datang ke sekolah maupun ke tempat pelaksanaan kegiatan dengan tetap memakai protokol kesehatan dan surat izin dari instansi terkait. Namun bentuk perubahan pola pembelajaran online dengan segala keterbatasan teknologi jika dilihat dari sudut pandang pengalaman belajar akan dirasa kurang atau bahkan kebutuhan kompetensi mahasiswa tidak terpenuhi. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan belajar mahasiswa di Jurusan Teknik Mesin UNESA.

Aktivitas dan pengalaman belajar mahasiswa dalam pembelajaran online dianggap terbatas dimana kegiatan dilakukan yang seharusnya secara offline dialihkan melalui media online. Agar pengalaman belajar mahasiswa tetap terjaga mahasiswa ingin kegiatan perkuliahan dilakukan secara hybrid dengan protokol kesehatan yang ketat agar mahasiswa tidak terbiasa dengan online karena setelah pandemi selesai mahasiswa akan dihadapkan kembali dengan pembelajaran langsung yang akan membutuhkan pemulihan kemampuan belajar. Dosen menyarankan agar mahasiswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan didalam maupun diluar perkuliahan yang memberi kesempatan belajar secara langsung seperti yang ada di program merdeka belajar yaitu magang atau studi independen dan dapat mengikuti kegiatan melawan *Covid-19*. Hal ini dapat memberikan aktivitas dan pengalaman belajar yang baik dan berkualitas bagi mahasiswa.

### **Ketidakseimbangan Perkembangan Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online**

Pembelajaran online sangat mempengaruhi perkembangan belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin UNESA. Tujuan Pembelajaran seharusnya dilakukan untuk mencapai kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik terhadap mahasiswa. Dinamika pembelajaran yang berjalan dengan baik akan dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran online juga perlu adanya komitmen dalam pengembangan pendidikan secara utuh. Namun dalam menghadapi pembelajaran online mahasiswa memiliki perbedaan akses dan kualitas yang membuat perkembangan belajar tidak terpenuhi secara maksimal. Jika dipandang dari sudut teknologi dalam pembelajaran online, maka setiap mahasiswa lebih cenderung mendapatkan pemenuhan kognitif, sedangkan afektif dan psikomotorik mengalami stagnasi

- **Kompetensi Kognitif:** Tujuan kognitif belajar merupakan aspek perilaku berfikir dan intelektual. Kompetensi kognitif menekankan bahwa belajar tidak hanya melibatkan hubungan antara rangsangan dan respon, tetapi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh pemahaman situasi yang relevan dengan tujuan belajar. Namun banyak kendala dan permasalahan di lapangan terkait proses pembelajaran online di Jurusan Teknik Mesin UNESA, mulai dari kondisi psikologis mahasiswa yang berbeda hingga perubahan status sosial masyarakat di masa pandemi dan menurunnya efektifitas proses transfer pengetahuan yang mengalami kesulitan menerima materi pembelajaran dari dosen kepada mahasiswa. Proses transfer pengetahuan oleh dosen kepada mahasiswa tidak hanya mencakup materi yang disajikan, tetapi juga teori kognitif. Proses penyampaian informasi dan pengetahuan perlu diselaraskan dengan perubahan perilaku mahasiswa. Salah satunya terwujud dalam perilaku berupa mengubah pandangan dan mengungkapkan pendapat. Oleh karena itu, diperlukan model tujuan pembelajaran yang lebih komprehensif dan terukur yang disesuaikan dengan situasi pandemi *Covid-19*.
- **Kompetensi Afektif:** Tujuan afektif belajar merupakan pembentukan empatik yang berkaitan dengan perasaan atau emosi. Namun kompetensi afektif yang menjadi masalah adalah kejujuran. Dalam pembelajaran online, kecurangan sulit untuk dihindari karena dosen tidak bisa secara maksimal dalam melihat aktivitas mahasiswa yang terbatas dalam layar media pembelajaran online. Kejujuran merupakan salah satu aspek emosional yang turut mempengaruhi keberhasilan aspek kognitif. Dosen melakukan penilaian terhadap mahasiswa dengan pemberian tugas dan materi namun dosen tidak bisa menilai mahasiswa mengerjakan sendiri atau melakukan plagiasi, berbeda dengan pembelajaran tetap muka dosen bisa melihat aktifitas mahasiswa dimana tidak ada hambatan secara fisik dan visual. Maka dari itu mahasiswa dituntut aktif dalam pembelajaran online karena itu bisa menambah penilaian dari dosen dalam mengikuti pembelajaran.
- **Kompetensi Psikomotorik:** Tujuan psikomotorik berkaitan dengan menstimulus respon gerak secara aktif. Kesulitan utama dari pembelajaran online adalah praktik yang tidak mudah dikomunikasikan melalui media online. Pembelajaran praktik dan kerja lapangan sulit untuk diterapkan sehingga dibutuhkan pembelajaran dengan menggunakan demo atau konten digital. Hal ini kurang efisien dibandingkan dengan dilakukan secara offline, seperti dalam mata kuliah produksi atau penelitian. Akhirnya, mahasiswa tidak mendapatkan pesan atau materi pembelajaran secara maksimal. Arsana, Susila, Hidayatullah, dan Ariyanto (2019) mengatakan bahwa mata kuliah praktik sepeda motor bertujuan membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan melakukan tune up dan overhaul. Kemampuan tersebut harus dilakukan dengan praktik,

namun karena pandemi mahasiswa harus kehilangan kemampuan tersebut. Tekadang dosen memilih untuk menggantikan kompetensi ini dengan pembelajaran yang setara yaitu dengan tugas ataupun materi hal ini dapat menyebabkan mahasiswa akan kehilangan kompetensi keterampilan. Dalam mengerjakan tugas akhir ataupun skripsi mahasiswa nantinya juga akan menemui kesulitan dalam merangkai dan menjelaskan dari sisi ilmu yang harus diselesaikan karena banyak kompetensi yang belum meraka pelajari didalam pembelajaran daring. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan berfikir lebih jauh untuk bisa memperdalam ketrampilannya didalam maupun diluar pembelajaran perkuliahan dalam kondisi pandemi *Covid-19*.

Dengan demikian mahasiswa tidak sepenuhnya menerima semua kompetensi yang seharusnya dibutuhkan dalam perkembangan belajarnya, dimana kompetensi tersebut akan dibutuhkan untuk terjun ke lingkungan kerja dan masyarakat. Ketidakseimbangan perkembangan belajar sangat berpengaruh terhadap kemampuan berfikir dan bertindak sehingga terjadi kesenjangan capaian belajar yang menjadi *Learning Loss* dari mahasiswa Jurusan Teknik Mesin UNESA. Namun dosen selalu berusaha untuk menemukan inovasi pembelajaran agar mahasiswa masih mendapatkan kompetensi yang dibutuhkan.

Dalam pembelajaran daring dosen menyarankan direkam agar mahasiswa bisa memutar kembali apabila tidak paham dan memberikan kebebasan bertanya meskipun diluar jam perkuliahan. Dalam pembelajaran praktikum dosen memberikan tugas praktik yang bisa dikerjakan dirumah atau dengan observasi di industri terdekat dari rumah masing – masing mahasiswa jadi masih tetap mengamati dan belajar meskipun tidak dikampus setidaknya skill kemampuan mahasiswa masih diasah meskipun tidak sepenuhnya.

#### **Nilai Mata Kuliah Mahasiswa Meningkatkan Dalam Pembelajaran Online**

Pembelajaran online di masa pandemi *Covid-19* yang diterapkan pada proses perkuliahan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa yang menjadi acuan dalam keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar mahasiswa dapat meningkat melalui penerapan pembelajaran online yang efektif, efisien dan inovatif (Soeryanto, Arsana, Warju, dan Ariyanto, 2020). Pembelajaran online menekankan pada cara belajar mandiri (selfstudy).

Mahasiswa dituntut untuk belajar secara mandiri dalam pembelajaran online pada situasi pandemi saat ini. Mahasiswa dituntut untuk tidak hanya mengandalkan penjelasan dari dosen namun harus menerapkan metode belajar mandiri (Harapani, 2020). Kemandirian belajar itu sendiri adalah wujud kesadaran diri, yaitu belajar dengan tidak bergantung pada orang lain dan merasa bertanggung jawab untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jika mahasiswa memiliki kemampuan untuk memimbing belajara sendiri, maka mahasiswa tersebut dapat dikatakan pembelajar mandiri. Kemandirian belajar mahasiswa berdampak positif dalam pemecahan masalah belajar, merangsang motivasi belajar, dan meningkatkan hasil

belajar. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemandirian belajar yang baik dan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan harapan mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa Jurusan Teknik Mesin UNESA mengatakan bahwa nilai mata kuliah yang diperoleh justru meningkat dalam pembelajaran online. Peningkatan nilai yang terjadi dapat disebabkan karena mahasiswa mengikuti seluruh rangkaian perkuliahan online dengan mudah karena memang konsep pembelajaran online yang dapat diakses kapan saja, dimana saja. Meskipun banyak hambatan dalam pembelajaran online namun dosen tetap mengharagai mahasiswa yang selalu mengikuti pembelajaran online.

Dosen melakukan recording dalam perkuliahan online sehingga mahasiswa masih bisa mengikuti materi perkuliahan online. Dosen yang lebih banyak memberikan tugas dibandingkan dengan memberikan materi kuliah dalam perkuliahan online sehingga mahasiswa bisa meningkatkan nilainya dengan mengerjakan semua tugas yang diberikan walaupun mahasiswa tidak begitu memahami materi tersebut. Hal ini menjadi letak kemandirian belajar mahasiswa dimana mahasiswa secara mandiri memahami materi dan mengerjakan tugas dalam perkuliahan online sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Nurhayati, 2020) menjelaskan bahwa baik pada pembelajaran langsung maupun dalam pembelajaran online terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar.

Nilai yang diperoleh mahasiswa jurusan teknik mesin unesa dengan proses pembelajaran online dalam pandemi *Covid-19* meningkat, Namun peningkatan nilai yang terjadi bukan berarti hasil belajar mahasiswa baik karena pembelajaran online hanya terfokus dengan pemberian materi dan tugas tanpa memenuhi kompetensi lain yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Pembelajaran yang dibutuhkan mahasiswa bukan hanya sekedar mengikuti perkuliahan dengan mengerjakan tugas namun pembelajaran yang mampu memberikan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa sebagai bekal untuk terjun ke dalam masyarakat dan bekerja. Hal ini merupakan *Learning Loss* meskipun nilai yang di dapat mahasiswa meningkat tetapi capaian hasil belajar mahasiswa menurun.

### **Alternatif Solusi Mencegah Terjadinya *Learning Loss* Dalam Pembelajaran Online**

Pembelajaran Online yang berlangsung selama pandemi ini telah berdampak pada menurunnya kemampuan belajar mahasiswa secara masif di Jurusan Teknik Mesin. Pemerintah maupun perguruan tinggi harus melakukan kebijakan untuk mencegah terjadinya *Learning Loss* terhadap mahasiswa. Untuk mencegah beberapa dampak buruk dari *Learning Loss*, hal itu harus dilakukan pencegahan dan mencari solusi secepatnya oleh pihak pemangku pendidikan agar tanpa berdampak pada mahasiswa dalam jangka panjang. Adapun rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan yaitu mempersiapkan kurikulum darurat, menerapkan merdeka belajar dan melakukan assessment serta evaluasi hasil belajar mahasiswa.

Mempersiapkan kurikulum darurat bagi mahasiswa. Pembelajaran di masa pandemi berfokus pada topik dan tema keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa yang berguna untuk mengejar karier pendidikan dan dunia kerja dimasa depan. Fleksibilitas yang tinggi merupakan kunci dari kurikulum darurat (Munajim, 2020). Isi kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan masa depan. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada isi, tetapi lebih menekankan pada pemahaman makna.

Dengan mentransformasikan proses pembelajaran yang menekankan pada makna (*Deeper learning*) mahasiswa akan memahami, memperoleh dan mendapat manfaat dari suatu situasi. Hal ini akan menjadi keterampilan dan disiplin ilmu yang dapat diterapkan pada situasi yang baru, dan hal ini akan mengubah konsep belajar yang hanya menghafal fakta dan prosedur. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan keterampilan berfikir kreatif yang selama ini digaungkan yaitu *Creative Thinking Skill*) untuk meminimalisir dampak buruk *Learning Loss* dan akan menciptakan pemikiran kreatif positif yang sesuai dengan ketrampilan yang dibutuhkan.

Menerapkan model Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM). Model pembelajaran yang membebaskan mahasiswa bebas dalam berfikir, berinovasi dengan pembelajaran yang menarik. Merdeka belajar yaitu kebebasan belajar tanpa tekanan, stress dari masalah pribadi dan lingkungan, kebebasan dalam berkreasi dan berinovasi tanpa kendala (Saleh, 2020). Proses pembelajaran yang tidak hanya memberikan tugas akan tetapi dosen dan mahasiswa melakukan komunikasi dan interaksi dengan berbagai hal menjadi pembelajaran. Hal ini dapat memberikan wawasan tambahan agar mahasiswa tetap termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran ditengah pandemi dan lebih siap untuk terjun didunia masyarakat.

Melakukan assessment dan evaluasi hasil belajar mahasiswa. Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi apakah penerapan pembelajaran online sudah sesuai dengan kondisi mahasiswa. Sehingga dosen dapat mengukur sejauh mana mahasiswa mengikuti pembelajaran online yang diterapkan. Efektivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan metode assessment dan evaluasi belajar peserta didik (Jannah, 2020). Hasil belajar mahasiswa perlu menjadi acuan untuk melakukan pemulihan kemampuan belajar. Namun semua solusi dan kebijakan yang telah terapkan kembali lagi terhadap diri masing-masing mahasiswa apakah siap untuk mengikuti dan beradaptasi dengan kondisi pembelajaran online. Karena *Learning Loss* berdampak ke mahasiswa dan mengancam masa depannya jika tidak ada upaya untuk mengantisipasi risiko tersebut.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran online di Jurusan Teknik Mesin UNESA berdampak pada kemampuan diri mahasiswa yang mengalami *Learning Loss*. Pola pembelajaran yang berubah menjadi pembelajaran online menyebabkan hilangnya ikatan

emosional sehingga pembelajaran jadi tidak bermakna. Proses pembelajaran online membuat aktivitas dan pengalaman belajar mahasiswa terbatas karena hanya mendapatkan teori tanpa bisa menerapkannya. Kondisi ini membuat perkembangan belajar mahasiswa tidak seimbang karena tidak sepenuhnya kompetensi yang dibutuhkan bisa diberikan dalam pembelajaran online. Namun dengan kemandirian belajar mahasiswa mampu meningkatkan nilai mata kuliahnya dalam pembelajaran online, tetapi hasil belajar yang diperoleh mahasiswa menurun. Kualitas hasil belajar mahasiswa bisa tetap terjaga dan terhindar dari *Learning Loss* dalam pembelajaran online dengan mempersiapkan kurikulum darurat bagi mahasiswa, menerapkan model merdeka belajar, dan melakukan assessment serta evaluasi hasil belajar mahasiswa.

#### SARAN

Berdasarkan rumusan simpulan diatas, maka terdapat saran untuk melakukan penelitian lanjutan dan memperhatikan dampak pembelajaran online kepada mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya khususnya Jurusan Teknik Mesin dengan menyediakan fasilitas baik sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran online, Memberikan bantuan subsidi kuota internet agar pembelajaran berjalan dengan lancar, Melakukan komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa didalam proses perkuliahan serta mempertimbangkan solusi-solusi yang dapat diterapkan sehingga mahasiswa tidak mengalami penurunan hasil belajar (*Learning Loss*).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Tiyas. (2021). *Risiko Learning Loss Menghantui Peserta Didik di Masa Pandemi*. Online. (<https://www.majalahsuarapendidikan.com/2021/02/risiko-learning-loss-menghantui-peserta.html>). diakses 20 Februari 2021.
- Buulolo, S., Kual, N., Sina, R. M., & Siburian, H. H. (2020). *Pembelajaran Daring: Tantangan Pembentukan Karakter dan Spiritual Peserta Didik*. PEADA: Jurnal Pendidikan Kristen, 1(2), 129-143.
- Fadhil, S., (2020). *Hambatan komunikasi dan budaya dalam pembelajaran daring pada masa Pandemi COVID-19*.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). *Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 6(2), 165-175.
- Harapani, A. (2021). *Pengaruh kuliah online saat pandemi covid-19 terhadap kemampuan mahasiswa*.
- Hutauruk, A. J. (2020). *Kendala pembelajaran daring selama masa pandemi di kalangan mahasiswa pendidikan matematika: Kajian kualitatif deskriptif*. Sepren, 2(1), 45-45.
- Arsana, I M, Susila, I. W., Hidayatullah, R. S., & Ariyanto, S. R. (2019). Implementation of Troubleshooting Teaching Method to Develop Student's Competency in Conducting Motorcycle Tune-up. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387, 1-7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012096>
- Irnananda, K. F., Hartama, D., & Windarto, A. P. (2021). Analisa Klasifikasi C4. 5 Terhadap Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 5(1), 327-331.
- Jannah, S. M. 2020. Belajar di Rumah karena Corona COVID-19, Efektifkah?. (<https://tirto.id/belajar-di-rumah-karena-coronacovid-19-efektifkah-eFtZ>). diakses pada 25 Maret 2021.
- Munajim, A., Barnawi, B., & Fikriyah, F. (2020). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran di Masa Darurat. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 285-291.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi quiziz pada masa pencegahan penyebaran covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145-150.
- Novita, D., & Hutasuhut, A. R. (2020). Plus Minus Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. *Unimed Medan*, June, 1-11.
- Oktaria, R., & Putra, P. (2020). Pendidikan anak dalam keluarga sebagai strategi Pendidikan Anak Usia Dini saat pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 7(1), 41-51.
- Pilkington, O. A. (2018). Active learning for an online composition classroom: Blogging as an enhancement of online curriculum. *Journal of Educational Technology Systems*, 47(2), 213-226.
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh mutu pembelajaran online dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar saat pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17(2), 188-197.
- Sukardi, S., & Rozi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi Dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 4(2), 97-102.
- Soeryanto, Arsana, I. M., Warju, & Ariyanto, S. R. (2020). Implementation of Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Higher Education. *Proceedings of the 3rd International Conference on Social Sciences (ICSS 2020)*, 473, 632-636. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201014.139>
- Soeryanto, Arsana, I. M., Hidayatullah, R. S., & Ariyanto, S. R. (2020). Analysis of HOTS Type Multiple-choice Test Items on Learning Automotive Electrical Systems in SMK Dharma Bahari Surabaya. *Journal of Physics: Conference Series*, 1569, 1-8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1569/3/032046>

- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 275-283.
- Wahyudin, D., Karim, A., & Saepurrohman, A. (2020). Pengelolaan pembelajaran jarak jauh: Kajian dasar hukum dan respon mahasiswa.
- Widyanuratikah, Inas. (2021). KEMDIKBUD: Tanda Learning Loss Sudah Mulai Tampak. Online. (<https://www.republika.co.id/berita/qna3kh428/kemendikbud-tanda-emlearning-lostem-sudah-mulai-tampak>). diakses 25 Februari 2021.